

PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB BERDASARKAN TEORI BEHAVIORISTIK BAGI SANTRI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN DAARUN NAHDHAH THAWALIB BANGKINANG RIAU

Hana Putri Amalia¹, Agustiar²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

hanaputriamalia01@gmail.com¹, agustiar@uin-suska.ac.id²

Abstrak: Pembelajaran mufrodat bahasa Arab memegang peranan penting dalam penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan mufrodat, serta persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai metode seperti ceramah, mendobit, diskusi, dan permainan untuk meningkatkan pemahaman dan hafalan mufrodat siswa. Selain itu, mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka tidak merasa kesulitan belajar bahasa Arab karena mereka menyukai pelajaran ini dan merasa metode yang diterapkan cukup membantu. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran mufrodat, yang berpengaruh terhadap kemampuan menghafal dan memahami kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menyarankan pentingnya inovasi metode pembelajaran dan peningkatan lingkungan belajar untuk mengoptimalkan penguasaan mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran Mufrodat, Bahasa Arab, Metode Pengajaran.

Abstract: *Learning Arabic vocabulary plays an important role in mastering Arabic as a foreign language in Indonesia. This study aims to determine the methods used by teachers in teaching vocabulary, as well as students' perceptions of Arabic language learning at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed qualitatively with data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that teachers applied various methods such as lectures, dobit, discussions, and games to improve students' understanding and memorization of vocabulary. In addition, the majority of students stated that they did not find it difficult to learn Arabic because they liked this lesson and felt that the methods applied were quite helpful. The main obstacle faced was the lack of a supportive environment in learning vocabulary, which affected the ability to memorize and understand Arabic vocabulary. This study suggests the importance of innovation in learning methods and improving the learning environment to optimize mastery of vocabulary in Arabic language learning.*

Keywords: *Vocabulary Learning, Arabic, Teaching Methods.*

Pendahuluan

Penguasaan mufrodat atau kosakata bahasa Arab merupakan aspek fundamental dalam proses belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing. Mufrodat berfungsi sebagai fondasi utama dalam membangun kemampuan berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis dalam bahasa Arab (Koiruman, 2023). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di lingkungan pondok pesantren, metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengajarkan mufrodat sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafal dan memahami kosakata bahasa Arab. Meskipun berbagai metode telah digunakan, siswa seringkali mengalami kesulitan seperti lupa arti mufrodat, tertukarnya arti antara mufrodat yang satu dengan yang lainnya, serta kesulitan dalam pengucapan yang benar (Rufaedah, 2018).

Selain itu, suasana belajar yang kondusif dan metode pembelajaran yang menarik sangat diperlukan untuk mendukung proses penguasaan mufrodat secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan behavioristik dapat membantu meningkatkan

motivasi dan hasil belajar siswa melalui pemberian rangsangan dan penguatan positif (Abidin, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan teori behavioristik dalam pembelajaran mufrodat di madrasah, khususnya di kelas VIII Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang digunakan oleh guru, persepsi siswa, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran mufrodat.

Keberhasilan dalam pembelajaran mufrodat sangat bergantung pada inovasi metode pengajaran yang digunakan dan kondisi lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan teori behavioristik dalam meningkatkan penguasaan mufrodat dan sebagai bahan referensi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi eksploratif untuk memahami secara mendalam penerapan teori behavioristik dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab di pondok pesantren. Menurut Creswell (2009), penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi makna dari sejumlah individu atau kelompok melalui pengumpulan data yang mendalam dan naratif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan kendala yang dihadapi guru maupun santri dalam proses pembelajaran mufrodat.

Hasil Dan Pembahasan

Pembelajaran mufrodat bahasa Arab di lingkungan Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang menunjukkan keberhasilan yang cukup positif melalui penerapan pendekatan behavioristik. Pendekatan ini menitikberatkan pada latihan berulang dan pemberian reinforcement yang dapat memperkuat ingatan dan pemahaman santri terhadap kosakata baru. Dengan latihan yang konsisten dan metode yang beragam, santri mampu menghafal dan menggunakan mufrodat secara lebih mudah dan alami dalam berbagai konteks komunikasi sehari-hari. Pendekatan ini sangat sesuai dengan prinsip dasar teori behaviorisme yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur secara objektif (Mustofa, 2012).

Media pembelajaran yang digunakan sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mufrodat. Penggunaan gambar, demonstrasi langsung, serta definisi sederhana membantu santri memvisualisasikan dan memahami makna kata dengan lebih cepat. Media ini mampu menstimulasi indra santri sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, proses mengingat dan mengaplikasikan mufrodat menjadi lebih optimal karena santri mendapatkan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan (Aminah, 2020).

Latihan pengucapan, membaca, menulis, dan menyusun kalimat merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang. Kegiatan ini bertujuan membangun kebiasaan berbahasa Arab yang otomatis dan aktif. Melalui latihan yang rutin, santri tidak hanya mampu menghafal kosakata baru, tetapi juga menginternalisasi penggunaannya dalam berbagai situasi komunikasi. Teknik ini sesuai dengan konsep reinforcement, di mana santri mendapatkan penguatan positif setiap kali berhasil menggunakan mufrodat dengan benar (Mulyani, 2018).

Penerapan pendekatan behavioristik dalam pengajaran mufrodat juga mendukung proses penguatan karakter dan disiplin santri. Ketekunan dalam latihan berulang dan konsistensi dalam pemberian reinforcement dapat membangun kebiasaan belajar yang positif. Selain itu, metode ini memotivasi santri untuk terus berlatih dan tidak mudah menyerah apabila menghadapi kesulitan dalam memahami kosakata baru. Hal ini penting dalam proses pembelajaran bahasa asing yang membutuhkan ketekunan dan kesabaran (Nurwahidah, 2020).

Selain aspek teknis, pendekatan ini juga membawa dampak positif terhadap suasana pembelajaran di pesantren. Guru sebagai fasilitator memberi stimulus belajar secara sistematis dan terukur, sehingga suasana kelas menjadi kondusif untuk belajar aktif dan mandiri. Santri merasa didukung dan terbantu dalam proses belajar karena teknik yang diterapkan tidak bersifat membosankan, melainkan variatif dan menantang. Ini secara tidak langsung meningkatkan motivasi dan minat santri dalam mempelajari bahasa Arab (Sari, 2019).

Selain manfaat praktis, pendekatan ini juga memberikan manfaat jangka panjang dalam penguasaan bahasa Arab. Santri yang terbiasa berlatih secara berulang dengan reinforcement cenderung akan mengingat mufrodat lebih lama dan mampu menggunakannya secara otomatis dalam komunikasi. Sehingga, kemampuan berbahasa Arab mereka menjadi lebih stabil dan tidak bergantung pada materi ajar secara kontinu. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar yang bersifat membentuk kebiasaan dan perilaku yang permanen (Yusuf, 2018).

Keberhasilan pendekatan ini juga memerlukan peran aktif dari guru dan kebijakan lingkungan belajar yang mendukung. Guru harus mampu mengelola dan mendesain latihan yang menarik serta menyesuaikan tingkat kebutuhan santri. Pemberian reinforcement harus dilakukan secara tepat dan konsisten agar santri merasa dihargai dan termotivasi. Selain itu, lingkungan pondok harus mendukung kegiatan belajar secara berkesinambungan dan penuh stimulasi positif (Hidayah, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan behavioristik mampu meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab secara signifikan. Melalui latihan berulang, media yang variatif, dan reinforcement yang tepat, santri dapat membangun kebiasaan berbahasa yang baik dan aktif. Pendekatan ini sangat cocok digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di pesantren yang menitikberatkan pada pengulangan dan praktik berkelanjutan. Dengan demikian, metode ini menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa sesuai dengan prinsip-prinsip belajar yang telah terbukti secara empiris (Amelia, 2024).

Kesimpulan

Bahwa pendekatan behavioristik secara efektif diterapkan dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang. Pendekatan ini menekankan pentingnya latihan berulang, pemberian reinforcement, dan penggunaan media yang variatif untuk memperkuat ingatan serta penguasaan kosakata oleh santri. Melalui metode ini, santri tidak hanya mampu menghafal mufrodat, tetapi juga mampu menggunakannya secara aktif dalam berbagai konteks komunikasi. Keberhasilan tersebut didukung oleh peran aktif guru dan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, disiplin, dan berkelanjutan. Secara umum, pendekatan behavioristik terbukti mampu meningkatkan penguasaan bahasa Arab secara optimal, serta membangun kebiasaan berbahasa yang permanen, sesuai dengan prinsip-prinsip teori belajar behaviorisme yang berfokus pada perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur.

Daftar Pustaka

- Abidin, A. M. (2022). Penerapan teori belajar behaviorisme dalam pembelajaran (Studi pada anak). *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2).
- Aminah, Sri Nurul. "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Semnasbama IV UM 1* (2020).
- Bangsa, Amelia, and Muhammad Toriqularif. "Pandangan Pendidikan Islam Terhadap Teori Belajar Behavioristik." *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 11, no. 2 (2024).
- Fahrurrozi, S. (2021). Perkembangan dan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 62–72.
- Koiruman, Joko Andi, Nur Amzana, Zuhri, Ariyanto, and Elce Purwandari. "Identifikasi Kesulitan Pembelajaran Mufrodat Pada Santri." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 7, no. 1 (2024).

- Mustika Abidin, A. (2022). Penerapan teori belajar behaviorisme dalam pembelajaran (Studi pada anak). *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2).
- Rizal, S., Safrudin, R., Zulfamanna, M., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 1-15
- Rufaedah, Evi Aeni. "Teori Belajar Behavioristik Menurut Perspektif Islam." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1 (2018).
- Rusli, R. K., & Kholik, M. A. (2013). Teori belajar dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2).
- Safrudin, R., Zulfamanna, M., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 1-15.
- Sari, Renit Renita, and Khizanatul Hikmah. "Implementasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Boarding School SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2024).